

## **STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT PADA MASYARAKAT SUKU MANDAR DI DESA SARUDE SARJO KABUPATEN MAMUJU UTARA SULAWESI BARAT**

**Rusmina HZ<sup>1)</sup>, Miswan<sup>2)</sup> dan Ramadanil Pitopang<sup>3)</sup>**

**1), 2), 3) Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tadulako, Kampus Bumi Tadulako Tondo Palu, Sulawesi Tengah 94117**  
***Rusminahz361@yahoo.com***

### **ABSTRACT**

The research entitled "Ethnobotanical Study of Plant Medicine on Mandarese Society in West Sulawesi Indonesia" has been carried out from April to June 2012 at the Sarjo, a village of Mandarese which is located in North Mamuju regency of West Sulawesi Province. The objective of the research was to collect data of medicinal plant species that used by the Mandarese people for their daily lives especially to treatment of various diseases and health maintenance. The basic data of medicinal plants has been collected by using direct interview to village leaders, religious leaders, traditional healers, and government officers These interviews were recorded with audio recorders and notebooks. Photographs were also taken to record information. All of plant materials used for this purpose collected in the field and then identified at the Herbarium Celebense (CEB) Tadulako University. The observation was included vernacular name, scientific name, family, habits, uses and technique and samples processing. Data analyzed by using formula of knowledge percentase analyzes of medicinal plants (Sunarno et al. 1991). The result showed that there were 50 (fifty) plants species belong to 28 families utilized as medicine. Zingiberaceae, Arecaceae, Solanaceae and Piperaceae were the dominant plant family were used by them. The organ of plants such as leaves, stems, roots, fruits, rhizomes and some were used as a whole or separately.

*Keywords: Plant medicine, Ethnobotany Study, Mandarese, Sarjo, West Sulawesi Indonesia*

### **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki budaya pengobatan tradisional termasuk penggunaan tumbuhan obat sejak zaman dulu, namun karena proses modernisasi

budaya dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Salah satu komunitas yang telah menunjukkan gejala degradasi pengetahuan tradisional pada

saat ini adalah generasi muda pada masyarakat kampung Kuta, Ciamis, Jawa Barat. Menurut penelitian Dwiartama (2005), pengetahuan tradisional masyarakat kampung kuta tentang tumbuhan obat dalam kondisi terancam punah.

Sebagian besar peneliti di berbagai negara di dunia menyadari bahwa masyarakat adat atau etnis tertentu memiliki berbagai kearifan, pengetahuan dan pengalaman yang bermakna bagi manusia dan masyarakat modern. Kedekatan mereka dengan alam, pengetahuan mengenai tumbuhan yang bergizi atau mengandung berbagai zat yang dapat mengobati berbagai penyakit dan keberhasilan masyarakat untuk mempertahankan eksistensinya dari generasi ke generasi merupakan sesuatu yang mengandung banyak pelajaran bagi manusia dan masyarakat modern (Rosita *et al.*, 2007)

Etnobotani adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal-balik secara menyeluruh antara masyarakat lokal dan alam lingkungannya meliputi sistem pengetahuan tentang sumber daya alam tumbuhan. Indonesia memiliki budaya pengobatan tradisional termasuk penggunaan tumbuhan obat sejak dulu dan dilestarikan secara turun-temurun. Namun adanya modernisasi budaya dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat (Bodeker, 2000).

Tumbuhan obat ialah semua tumbuhan baik yang budidaya maupun yang non-budidaya dimana bagian tanamannya (batang dan akar ) mempunyai khasiat sebagai obat yang

dapat digunakan sebagai bahan mentah dalam pembuatan obat modern atau tradisional. Tumbuhan obat merupakan bagian dari hasil hutan non kayu. Di Indonesia jenis bahan obat-obatan itu dapat diperoleh mulai tumbuhan yang berbentuk pohon, semak, liana sampai pada bentuk umbian. (Zuhud, 1991 ).

Sarude merupakan suatu desa yang terdapat di kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara, Propinsi Sulawesi Barat. Hampir seluruh masyarakat nya merupakan suku asli Mandar yang menghuni daerah itu secara turun temurun. Dengan semangat kegotong royongan yang dimiliki, masyarakat suku Mandar memiliki berbagai jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu sebagai bahan pangan, ramuan obat, dan sudah sejak lama pula tumbuhan digunakan dalam berbagai upacara adat istiadat melaksanakan ritual-ritual pada waktu-waktu tertentu. Kebiasaan masyarakatnya juga dalam memanfaatkan tumbuh-tumbuhan dalam menunjang kehidupannya sangat menarik untuk dipelajari.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai Juni 2013, bertempat di desa Sarude kecamatan Sarjo kabupaten Mamuju Utara Sulawesi Barat. Sedangkan proses identifikasi spesimen yang dikoleksi kemudian dilakukan di Herbarium Celebence Universitas Tadulako, Palu.

### Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; Alat Tulis Menulis, gunting stek parang, dan kamera. Sedangkan bahan yang digunakan adalah kantong plastik, label gantung, karung, koran, tali rafia, lembar responden, spiritus.

### Prosedur Kerja

Metode penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui sistem pengetahuan lokal masyarakat tentang pengelolaan dan pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan yang diketahui atau digunakan oleh masyarakat suku Mandar di desa Sarude sebagai obat, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan penggunaan tumbuhan sebagai obat (Sudjatno *dalam* Anam, 2011).

### Menentukan sampel

Sampel dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel yakni (*purposive sampling*). Sampel yang dipilih yaitu dengan pertimbangan tertentu, dalam hal ini orang yang dianggap paling tahu tentang tumbuhan obat untuk diwawancarai adalah Dukun, Toko Masyarakat dan Masyarakat Umum (Sugiyono, 2007). Berdasarkan observasi ini diketahui data-data calon informan untuk suku Mandar yang layak diwawancarai berdasarkan rekomendasi kepala adat dan dukun

### Interview Informan

Interview dilakukan terhadap 50 responden. Berdasarkan Pieroni *et al.*, (2002), interview yang digunakan dalam penelitian bersifat semi terstruktur. Tahap pertama dari studi lapangan yang dilakukan, para informan ditanya tentang pemanfaatan tumbuhan dalam pengobatan alami, kemudian informasi spesifik selanjutnya didapatkan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang lebih kompleks, informan ditanya secara spesifik untuk menjelaskan metode dan cara preparasi dari pengobatan yang dilakukan Pieroni *et al.*, (2002). Hal ini dilakukan dengan menggunakan media angket kuesioner.

Kemudian lembaran kuisisioner tersebut akan menjadi acuan dari pertanyaan yang akan diberikan kepada informan dan disertai dengan dokumentasi yang mendukung keabsahan kuisisioner tersebut. Kuisisioner yang diberikan berisikan tentang, nama tumbuhan, penyakit yang diobati, cara penggunaan (dimakan/diminum, penggunaan luar/oles), bagian tumbuhan yang digunakan (akar, batang, daun, kulit batang, kayu, bunga, biji, buah, kulit buah, dan bagian lainnya), cara meramu obat (komposisi, digosok, direbus, ditumbuk, dihancurkan, dosis) dan status tanaman (liar/budidaya).

### Pengumpulan Data

Setelah melakukan interview informan, dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif yaitu pengumpulan data dan tehnik wawancara dilakukan dengan menggunakan *Open-ended interview*. Sesudah setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengumpulan

spesimen tumbuhan yang diambil langsung di lokasi tumbuhnya dengan bantuan oleh seorang informan kunci. Spesimen kemudian difoto dan diidentifikasi. Spesimen yang tidak diketahui namanya diambil sampelnya kemudian ditandai namanya menggunakan label kemudian dibawah ke Herbarium untuk kemudian diidentifikasi

### Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Analisis Persentase Pengetahuan atau Penggunaan Tumbuhan
2. Menurut Sunarto *et al.*(1991), persentase pengetahuan atau penggunaan setiap tumbuhan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{a}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Angka rata-rata

a = Jumlah jawaban mengenai tumbuhan yang diketahui atau digunakan

n = Jumlah responden

Penulisan data persentase pengetahuan atau penggunaan dari tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat suku Mandar di desa Sarude sebagai obat dalam tabel (Pieroni *et al.*, 2002):

O = Informasi yang didapatkan sampai 20%

OO = Informasi yang didapatkan lebih dari 20%- 50%

OOO = Informasi yang didapatkan lebih besar dari 50%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat oleh Masyarakat Suku Mandar Desa Sarude

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di lapangan terhadap 50 responden yang terdiri atas, kemudian tokoh masyarakat dan masyarakat umum Hasil wawancara mengungkapkan bahwa sebagian besar responden yang berusia lebih dari 40 tahun keatas dan hanya mengenyam pendidikan dasar masih menggunakan tumbuhan sebagai obat sehari-hari. Sedangkan Responden dengan usia yang lebih tua juga menggunakan tumbuhan obat karena sudah percaya dan terbiasa menggunakan tumbuhan obat setelah membuktikan khasiat dari tumbuhan tersebut. Hal ini berbeda dengan generasi muda yang pada umumnya tidak percaya dengan tumbuhan obat tradisonal.

Berdasarkan hasil identifikasi spesimen yang dilakukan di Herbarium Celebence Universitas Tadulako maka diketahui 50 jenis tumbuhan yang berkhasiat obat berikut famili, bagian yang digunakan serta teknik pengolahan dan penyakit yang bisa diobati (Lampiran 3). Secara taksonomi jenis tumbuhan tersebut dapat dikelompokkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Spesies Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Desa Sarude Berdasarkan Familinya

| No | Family        | Jumlah Spesies |
|----|---------------|----------------|
| 1  | Zingiberaceae | 6              |

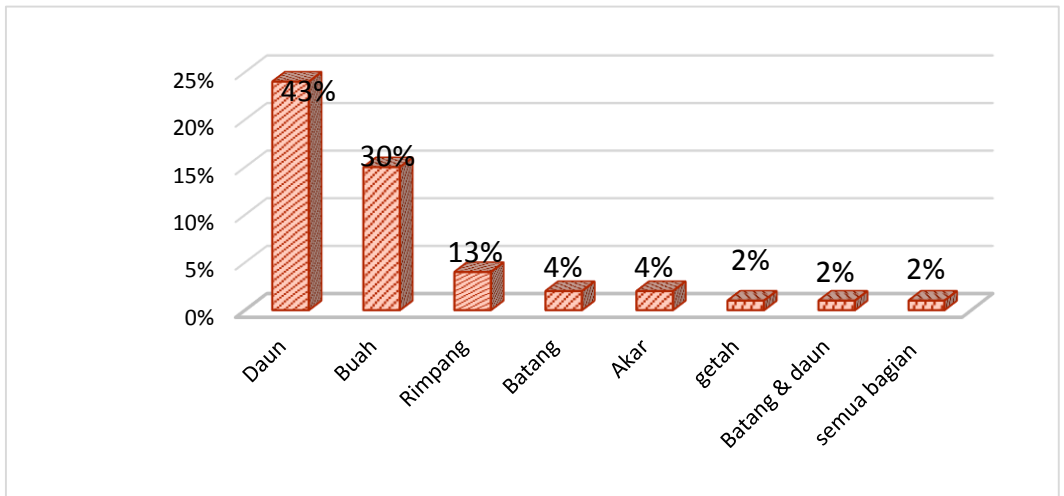
|    |               |    |
|----|---------------|----|
| 2  | Arecaceae     | 3  |
| 3  | Euphorbiaceae | 3  |
| 4  | Solanaceae    | 3  |
| 5  | Piperaceae    | 3  |
| 6  | Liliaceae     | 3  |
| 7  | Amaranthaceae | 2  |
| 8  | Acanthaceae   | 2  |
| 9  | Asteraceae    | 2  |
| 10 | Fabaceae      | 2  |
| 11 | Lamiaceae     | 2  |
| 12 | Poaceae       | 2  |
| 13 | Myrtaceae     | 2  |
| 14 | Moraceae      | 1  |
| 15 | Annonaceae    | 1  |
| 16 | Apocynaceae   | 1  |
| 17 | Basellaceae   | 1  |
| 18 | Caricaceae    | 1  |
| 19 | Commelinaceae | 1  |
| 20 | Cucurbitaceae | 1  |
| 21 | Craussulaceae | 1  |
| 22 | Loranthaceae  | 1  |
| 23 | Moringaceae   | 1  |
| 24 | Oxalidaceae   | 1  |
| 25 | Rutaceae      | 1  |
| 26 | Verbenaceae   | 1  |
| 27 | Musaceae      | 1  |
|    | Jumlah        | 50 |

### **Bagian Tumbuhan yang digunakan Sebagai Obat oleh masyarakat desa Sarude**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dilapangan bersama beberapa Responden atau masyarakat desa Sarude dalam memanfaatkan tumbuhan ada beberapa bagian tumbuhan tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa Sarude karena memiliki kasiat untuk pengobatan beberapa penyakit yang bisa disembuhkan dengan menggunakan bagian tertentu seperti Daun, Buah, Rimpang, Batan, Akar, Getah, Batang dan Baun, dan semua bagian. Semua dipercaya dapat digunakan untuk pengobatan karena sudah dipercaya memiliki khasiat adapun tingkat persentasi dari penmanfaatan bagian organ tumbuhan tersebut yaitu:

Dari beberapa tumbuhan obat yang diperoleh diantaranya terdapat tumbuhan obat yang dibudidayakan, ada pula tumbuhan yang dibeli serta yang bersifat tumbuhan liar yang hidup di sekitar pemukiman mereka.

Grafik3.3 Tingkat Persentasi Bagian Dari Organ Tumbuhan Tertentu Yang Digunakan Oleh Masyarakat Desa Sarude



Pada tingkat pertama persentasi 43% bagian yang digunakan adalah Daun yang merupakan bagian (organ) tumbuhan yang banyak digunakan sebagai obat tradisional karena daun umumnya bertekstur lunak karena mempunyai kandungan air yang tinggi (70-80%) selain itu, daun merupakan tempat akumulasi fotosintesis yang diduga mengandung unsur-unsur (zat organik) yang memiliki sifat menyembuhkan penyakit. Zat yang banyak terdapat pada daun adalah minyak atsiri, fenol, senyawa kalium dan klorofil. Tumbuhan yang memiliki khasiat dan dimanfaatkan oleh desa Sarude Spesiesnya yaitu. Alang-alang (*Imperata cylindrica* (L) Beav.), Bandotan (*Ageratum conyzoides*), Bayam merah (*Althernathera amoena* Voss. ), Bawang putih (*Allium sativum* L.), Bawang merah (*Allium*

*ascalonicum*) Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten) Stenis.), Cocor bebek (*Kalanchoe pinnata*), Jarak pagar (*Jatropha cucas* L.), Jambu biji (*Psidium guajava* L.), Kelor (*Moringa aloevera* Lam.), Kecibeling (*Stobilanthes crippus* Bl.), Kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*), Lenglgan (*Leucas lavanduliofolia* Smiths), Lidah buaya (*Aloe vera* L.), Mayana (*Coleus scutellaroides* (L.) Benth), Meniran (*Phycanthus niruri* L.), Paria (*Momordica charantia*), pepaya (*Carica papaya* L.), pinang (*Areca catechu* L.), Sambi lotong (*Andregraphis paniculata* Nees.), Sirsak (*Annona muricata* L.) Sambung nyawa (*Gynuna procumbens* (lour) Merr.), Sirih (*Piper betle* L.), Sosongkang (*Rhoeo discolor.*), Suruhan (*Peperomia pellucida* (L) H.B.K), sukun (*Artocarpus communi*)

**Jenis penyakit yang diobati serta cara pengobatannya oleh masyarakat desa sarude**

| No | Nama tumbuhan                       |  | Famili        | Kegunaan                    |                             | Cara menggunakan                                      | Persentase pengetahuan/penggunaan |
|----|-------------------------------------|--|---------------|-----------------------------|-----------------------------|---|-----------------------------------|
|    | Nama Umum/ lokal                    | Nama ilmiah  |               | Organ yang digunakan        | Penyakit                    |   |                                   |
| 1  | Alang-alang/ <i>Paran</i>           | <i>Imperata cylindrica</i> var. major (Ness.) C.E. Hubb. | Poaceae       | Daun                        | Luka, Susah buang air besar | Digosokpada bagian luka, daun direbus dan diminum     | OO                                |
| 2  | Bangle/laiyya                       | <i>Zingiber purepareum</i> Roxb.                         | Zingiberaceae | Rimpang                     | Sakit kepala                | Parut tempelkan pada bagian yg sakit                  | O                                 |
| 3  | Bandotan/roppong beke               | <i>Astereceae</i><br><i>AgeratumConyzoides</i> L..       | Asteraceae    | Daun                        | Bisul                       | Ditumbuk lalu ditempelkan                             | O                                 |
| 4  | Bayam duri/Bayang petumbuan Bayam   | <i>Amaranthus hybridus</i>                               | Amaranthaceae | Akar                        | Keputihan                   | Direbus dan diminum                                   | O                                 |
| 5  | merah/bayang mamea                  | <i>Amaranthus spinosus</i>                               | Amaranthaceae | Daun                        | Kurang darah                | Direbus lalu diminum                                  | O                                 |
| 6  | Bawang putih / <i>Lasuna mapute</i> | <i>Allium sativum</i> L.                                 | Liliaceae     | Daun                        | Infulensa                   | Di tumbuk sampai halus kemudian disaring lalu diminum | O                                 |
| 7  | Bawang merah / <i>Lasuna mamea</i>  | <i>Allium cepa</i> L.                                    | Liliaceae     | Daun                        | Perut kembung               | Diiris, tumbuk sampai halus lalu dioles               | O                                 |
| 8  | Benalu/ tokke tokke                 | <i>Loranthus</i>   | Loranthaceae  | Batang dan daun             | Tumor                       | Direbus dan diminum                                   | O                                 |
| 9  | Belimbing/burian                    | <i>Averhoa Bilimbi</i>                                   | Oxalidaceae   | Buah                        | Sariawan                    | Dimemarkan lalu dioles                                | O                                 |
| 10 | Binahong/pinahong                   | <i>anredera cordifolia</i> (Ten ) <i>Stenis</i>          | Basellaceae   | Daun                        | Muntah darah                | Direbus lalu diminum                                  | O                                 |
| 11 | Cengkeh/cangke                      | <i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr & L. M. Perry.      | Myrtaceae     | Buah                        | Campak                      | Rendam air panas disaring dan diminum                 | O                                 |
| 12 | Cocor bebek                         | <i>kalanchoe blossfeldiana</i> L.                        | Crassulaceae  | Daun                        | Menurunkan panas            | Ditumbuk lalu ditempelkan pada jidat                  | O                                 |
| 13 | Cuplikan/lippa-lippa lindo          | <i>Physalis peruviana</i> L                              | Solanaceae    | Akar, batang, daun dan buah | Paru-paru basa              | Direbus lalu diminum                                  | O                                 |

|    |                             |                                     |               |         |                          |   |    |
|----|-----------------------------|-------------------------------------|---------------|---------|--------------------------|---|----|
| 14 | Delima/dandima              | <i>punica granatum</i> L            | Araceae       | Buah    | Dapat mencegah kanker    | Buah dimakan  | O  |
| 15 | Jarak pagar/ tanga tangan   | <i>Jatropha curcas</i>              | Euphorbiaceae | Daun    | Susah buang air besar    | Kukus lalu dimakan  | O  |
| 16 | Jambu biji/ jambu membatu   | <i>Psidium guajava</i>              | Myrtaceae     | Daun    | Mencret                  | Tumbuk sampai halus airnya disaring lalu minum                        | O  |
| 17 | Jeruk nipis/ lemo manis     | <i>Citrus aurantifolia</i>          | Rutaceae      | Buah    | Sariawan, panas dalam    | Buah diris lalu diperas lalu ditetesi                                 | OO |
| 18 | Kacang hijau/bue            | <i>Phaseolus Radiatus</i> L         | Fabaceae      | Buah    | Kolesterol               | Buah direbus lalu dimakan   | O  |
| 19 | Kamboja                     | <i>Plumeria alba</i>                | Apocynaceae   | Getah   | Sakit gigi               | Teteskan getah pada kapas lalu dimasukkan pada lubang gigi yang sakit | OO |
| 20 | Kelapa/ anjoro              | <i>Cocos nucifera</i> L             | Arecaceae     | Buah    | Keracunan                | Dibelah airnya diminum  | O  |
| 21 | Kelor/ ramuje               | <i>Moringa aloevera.</i>            | Moringaceae   | Daun    | Rematik                  | Ditumbuk lalu gosokkan pada bagian yang keram                         | O  |
| 22 | Keci beling/pecah marandang | <i>Strobilanthes crista</i> Blume   | Acanthaceae   | Daun    | Diare, kanker payu darah | Direbus lalu diminum  | OO |
| 23 | Kumis kucing/ tumis posa    | <i>Orthosiphon aristatus</i>        | Lamiaceae     | Daun    | Kencing batu             | Daun direbus lalu airnya diminum                                      | O  |
| 24 | Kunyit hitam/asso malotong  | <i>Curcuma domestica</i> Val        | Zingiberaceae | Rimpang | Demam berdarah           | Direbus lalu airnya diminum   | O  |
| 25 | Kunyit kuning/ asso mariri  | <i>Curcuma longa</i> Linn           | Zingiberaceae | Rimpang | Demam                    | Rimpang diparut lalu saring airnya diminum                            | O  |
| 26 | Lengkuas/ balimbuweng       | <i>Alpinia galanga</i> (L.) Willd.  | Zingiberaceae | Rimpang | Panu, kurap              | Dicacah sampai seratnya keluar lalu gosokkan pada bagian panu         | OO |
| 27 | Lenglgan/langga langga boe  | <i>Leucas lavandulifolia</i> Smith. | Lamiaceae     | Daun    | Pilek,                   | Daun direbus lalu diminum   | O  |
| 28 | Lidah buaya                 | <i>Aloe barbadensis</i> Milleer     | Liliaceae     | Daun    | Menyuburkan rambut       | Digosok pada bagian kepala dan rambut                                 | O  |



|    |                        |  |               |      |   |  |    |
|----|------------------------|--|---------------|------|---|--|----|
| 29 | Mayana/bulumalate      | <i>Coleus scutellaroides</i> (L.) Benth                | Thymelaeaceae | Daun | Sakit kepala, batuk                           | Daun direbus lalu diminum                    | OO |
| 30 | Mahkota dewa           | <i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff)                    | Thymelaeaceae | Buah | Kangker                                       | Dikunya                                      | O  |
| 31 | Meniran/ anjoro bulili | <i>Phyllanthus niruri</i> L.                           | Euphorbiaceae | Daun | Hepatitis, keputihan                          | Diminum                                      | OO |
| 32 | Merica/marica jawa     | <i>Piper nigrum</i> L.                                 | Piperaceae    | Buah | Sesak nafas                                   | Dihaluskan lalu dioles                       | O  |
| 33 | Padi/pare              | <i>Oryza zativa</i> L.                                 | Poaceae       | Buah | Diare   | Disangrai lalu rebus dengan air lalu diminum | O  |
| 34 | Paria                  | <i>Momordia charantia</i> L.                           | Cucurbitaceae | Daun | Menurunkan panas                              | Dioles keseluru tubuh                        | O  |
| 35 | Putri malu/sir isiri   | <i>Mimosa pudica</i> (Duchass dan Walp                 | Fabaceae      | Akar | Malaria, susah tidur                          | Direbus lalu airnya diminum                  | OO |
| 36 | Pepaya / kates         | <i>Carica papaya</i> L.                                | Caricaceae    | Daun | Malaria                                       | Direbus kemudian airnya diminum              | O  |
| 37 | Pinang/tadru           | <i>Areca catechu</i> L.                                | Arecaceae     | Buah | Luka bakar                                    | Ditempel                                     | O  |
| 38 | Randu/kawu kawu        | <i>Bombacaceae ciba petanrda</i> (L Gaertn )           | Zingiberaceae | Daun | Sakit mata                                    | Mata dicelupkan pada air rendaman daun randu | O  |
| 39 | Sambi lotong/pai pai   | <i>Andrographis paniculata</i> (Burm.f.) Wall. ex Nees | Acanthaceae   | Daun | Batuk   | Giling airnya diminum                        | O  |
| 40 | Sirsak/sirikaya        | <i>Annona muricata</i> L.                              | Annonaceae    | Daun | Kangker payu darah, menghilangkan akar kanker | Diminum                                      | OO |
| 41 | Sambung nyawa          | <i>Gynura procumbens</i> (Blume) Miq                   | Asteraceae    | Daun | Diabetes                                      | Rebus lalu diminum                           | O  |
| 42 | Sosongkokan            | <i>Rhoeo discolor</i>                                  | Commelinaceae | Daun | Terkilir                                      | Memarkan lalu dioles                         | O  |
| 43 | Sirih/ pamera          | <i>Piper betle</i> L.                                  | Piperaceae    | Daun | Keputihan                                     | Direbus airnya diminum                       | O  |
| 44 | Suruhan/ kaca kaca     | <i>Peperomia Pellucida</i> (L) H.B.K                   | Piperaceae    | Daun | Luka bakar                                    | Dilumatkan lalu tempelkan pada luka          | O  |

|    |                              |                                   |               |                    |                       |                                      |   |
|----|------------------------------|-----------------------------------|---------------|--------------------|-----------------------|--------------------------------------|---|
| 45 | Singkong/lameayu             | <i>Manihot esculenta</i> Crantz   | Euphorbiaceae | Batang             | Luka bernanah         | Tumbuk sampau halus lalu tempelkan   | ○ |
| 46 | Tembelekang/ gala gala bassi | <i>Lantana camara</i> L.          | Verbenaceae   | Buah dikeringkan   | TBC                   | Rebus airnya diminum                 | ○ |
| 47 | Tomat/talangae               | <i>Solanum lycopersicum</i> L.    | Solanaceae    | Buah               | Ambeyen               | Tumbuk lalu dioleskan                | ○ |
| 48 | Terung/teko                  | <i>Solanum melongena</i> L.       | Solanaceae    | Buah               | Hepatitis             | Direbus, dimakan                     | ○ |
| 49 | Temu lawak                   | <i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb. | Zingiberaceae | Buah yang suda tua | Kurang gizi pada bayi | Direbus airnya diminum               | ○ |
| 50 | Pisang/Loka                  | <i>Musa</i> SP                    | Mucaceae      | Daun               | Tekana Darah tinggi   | Daun direndam air Panas lalu diminum | ○ |

Keterangan : ( ○ : 0-20%, ○○ : 20-50% dan ○○○ : > 50%. \*BDM : Bahasa Daerah Mandar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dapat diketahui bahwa ada beberapa macam penyakit yaitu penyakit kronik, penyakit menular dan tidak menular yang dapat diobati menggunakan tumbuhan yang diketahui memiliki khasiat untuk mengobati penyakit tertentu. Masyarakat desa Sarude memanfaatkan beberapa tumbuhan untuk pengobatan contohnya penyakit menular seperti Malaria, diobati menggunakan tumbuhan Putri malu (*Mimosa pudica* Duchassa & Walp), dengan cara akar direbus kemudian didiamkan beberapa menit kemudian diminum. Penyakit panu, diobati menggunakan lengkuas (*Alpinia galanga*) bagian rimpangnya dicacah sampai seratnya keluar kemudian digosokkan pada bagian yang terkena panu, tumbuhan ini berstatus budidaya. Penyakit influenza, disembuhkan menggunakan tumbuhan Bawang putih (*Allium sativum* L) bisa juga Lengglengan (*Lamiaceae leucas lavandulifolia* Smiths) tumbuhan ini biasa di jadikan obat untuk influenza, bagian yang digunakan yaitu daun, daunnya dihaluskan menggunakan blender kemudian disaring dan diminum sedangkan lengglengan daunnya langsung direbus dan diminum, tumbuhan ini berstatus tumbuhan Budidaya, sedangkan lengglengan statusnya liar. dan yang lain TBC disembuhkan menggunakan tumbuhan tembelekan (*Lantana camara* L) bagian yang tumbuhan yang digunakan adalah buah bagian buan dikeringkan kemudian dicuci dan direbus kemudian diminum. Demam berdarah, jenis penyakit ini bisa disembuhkan menggunakan tumbuhan kunyit hitam (*Cucurma domestica* Val) bagian yang digunakan

adalah Rimpang yang kemudian diparut lalu disaring lalu diminum, kemudian penyakit batuk bisa disembuhkan menggunakan tumbuhan Sambi Loton (*Andregraphis paniculata* Nees.) bagian yang digunakan yaitu daun digiling lalu disaring dan diminum status tumbuhan yaitu budidaya, Sakit mata dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan Randu (*Bombacaceae ciba petanrda* (L Gaertn ) bagian yang digunakan yaitu daun yang sudah bersih dilunakkan lalu ditetaskan pada mata. Status tumbuhan yaitu liar. Pada penyakit campak dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan Cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & LM Perry), bagian yang digunakan yaitu buah yang suda dibersihkan lalu direndam air panas lalu diminum, penyakit gigi dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan bunga Kamboja (*Plumeria acuminata*), caranya yaitu Getah ditetaskan pada kapas lalu dimasukan ke lubang gigi yang sedang sakit. Penyakit malaria dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan Pepaya (*Carica papaya* L) caranya yaitu daun dicuci bersih lalu direbus di amkan beberapa menit lalu diminum, status tumbuhan budidaya.

Penyakit kronis adalah penyakit yang membutuhkan waktu yang cukup lama penyembuhannya, tidak terjadi secara tiba-tiba atau spontan, dan biasanya tidak dapat di sembuhkan dengan sempurna. Penyakit kronis sangat erat hubungannya terhadap kecacatan dan timbulnya kematian. Penyakit kanker yang dapat diobati menggunakan tumbuhan mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl, dan Sirsak (*muricata* L.) cara penyembuhannya yaitu buahnya dicuci lalu

dikupas lalu dimakan, sedangkan sirsak daunnya direbus lalu diminum, status tumbuhan tersebut yaitu budidaya. Dan untuk mencegah Kanker dapat menggunakan tumbuhan Delima (*Punica granatum* L) bagian yang digunakan yaitu buahnya dimakan, status tumbuhan budidaya. Penyakit paru-paru basah yang dapat diobati menggunakan tumbuhan yaitu Cuplukan (*Physalis peruviana* L) bagian yang digunakan yaitu akar, batang, daun, buah seluruh bagian tumbuhan digunakan untuk pengobatan caranya yaitu semua bagian tumbuhan direbus lalu didiamkan beberapa menit lalu diminum, status tumbuhan yaitu liar. Kemudian penyakit tumor dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan Benalu (*Loranthus*), cara pengobatannya yaitu Batanya dicuci sampai dibersihkan kemudian direbus selama beberapa menit lalu diamkan dan diminum, status tumbuhan yaitu Liar dan penyakit lainnya yaitu Diabetes cara penyembuhannya yaitu menggunakan tumbuhan Sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour) Merr.) cara pengobatannya yaitu daun dibersihkan sampai lendirnya hilang kemudian di rebus didimkan beberapa menit lalu diminum. bagian yang digunakan yaitu daun direbus lalu diminum, status tumbuhan yaitu budidaya. Penyakit kolesterol dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan Kacang hijau (*Phaseolus radiatus* L) bagian yang digunakan yaitu biji atau buah direbus lalu dimakan, status tumbuhan yaitu budidaya. Penyakit Hepatitis dapat disembuhkan menggunakan Meniran (*Phyllanthus urinaria*, Linn) dan Terung (*Solanum melongena* L) bagian yang digunakan

yaitu pada meniran daunnya direbus lalu diminum status tumbuhan Liar sedangkan pada terung bagian yang digunakan yaitu Buah yang suda masak atau direbus lalu dimakan Status tumbuhan Budidaya. Penyakit Keputihan dapat disembuhkan menggunakan Bayam duri disembuhkan menggunakan tumbuhan Merica (*Piper nigrum* L) bagian yang digunakan yaitu biji atau buahnya dihaluskan lalu dicampurkan minyak dioleskan pada dada dan leher status tumbuhan budidaya. Penyakit Muntah Darah dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan campur dengan air kemudian dioles keseluru tubuh status tumbuhan yaitu Liar.

Penyakit yang tidak menular yaitu penyakit yang dapat diobati tanpa menjangkit orang lain, dan penyakit tersebut seperti terkilir dapat diobati menggunakan tumbuhan sosongkang (*Rhoy discolor*) cara penyembuhannya yaitu tumbuhan sosongkang tersebut diambil daunnya kemudian dibersihkan lalu dimemarkan dan dioleskan pada bagian tubuh yang terkilir, status tumbuhan yaitu budidaya. Penyakit lainnya yaitu sakit kepala dapat diobati menggunakan beberapa tumbuhan seperti tumbuhan Bangle (*Zingiber purepareum* Roxb.), Mayana (*Coleus scutellaroides* (L.) Benth), dan Jarak Pagar (*Jatrpopa curcas* L), cara pengobatannya yaitu bagian buah bangle di parut lalu ditempelkan pada kepala yang sakit, mayana bagian daun ditumbuk lalu tempelkan pada kepala yang sakit sedangkan Jarak Pagar bagian daun di kukus kemudian airnya diminum. Status tumbuhan semua budidaya. Penyakit diare dapat disembuhkan menggunakan beberapa tumbuhan

seperti Kecibeling ( *Stobilanthes crippus* Bl. ), Padi ( *Oryza sativa* L.), dan jambu biji ( *Psidium guajava* L ) bagian yang digunakan yaitu pada padi yang digunakan buah disangrai lalu di rebus airnya tapis dan diminum, kecibeling daunnya direbus lalu diminum sedangkan pada jambu biji daunnya ditumbuk halus lalu disaring dan diminum. Untuk penyakit sariawan dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan Belimbing ( *Averhoa Bilimbi* ) dan Jeruk Nipis ( *Citrus aurantifolia* ) bagian yang digunakan yaitu pada belimbing buahnya dimemarkan lalu dioleskan kemudian pada Jeruk Nipis buahnya di iris lalu ditetaskan pada bagian yang sakit. Penyakit ambeyen dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan Lidah Buaya ( *Aloe barbadensis* Milleer ) dan Tomat ( *Solanum lycopersicum* L ) pada Lidah buaya bagian yang digunakan yaitu daunnya di parut lalu direbus saring lalu diminum, pada Tomat yang digunakan yaitu buah di tumbuk sampai halus lalu dioles.

Penyakit kurang darah dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan Bayam merah ( *Amaranthus spinosis* ) dan Pisang ( *Musa* Sp ) pada Bayam merah bagian yang digunakan yaitu daun direbus lalu diminum sedangkan pada Pisang yaitu daun direndam air panas lalu diminum, status tumbuhan budidaya. Penyakit perut kembung dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan Bawang Merah ( *Allium cepa* (Var *Aaggregantum* L.), bagian yang digunakan yaitu daun ditumbuk halus lalu dioles pada perut, status tumbuhan budidaya. Keracunan dapat diobati menggunakan tumbuhan Kelapa ( *Cocos nucifera* L ) bagian yang

digunakan yaitu air langsung minum, status tumbuhan budidaya. Susah buang air besar dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan Alang-alang ( *Imperata cylindrica* (L) Beav ) bagian yang digunakan yaitu daun direbus lalu diminum, status tumbuhan Liar. Untuk Menambah nafsu makan menggunakan tumbuhan Temulawak ( *Curcuma xanthorrhiza* ROXB.) bagian yang digunakan yaitu rimpang yang sudah tua direbus lalu diminum. Status tumbuhan budidaya. Kemudian penyakit Demam dapat disembuhkan menggunakan Kunyit kuning ( *Curcuma longa* ) bagian yang digunakan yaitu Rimpang diparut lalu rebus dan diminum status tumbuhan yaitu budidaya. Untuk luka bernana dapat diobati menggunakan tumbuhan.

Untuk penyakit Bisul dapat diobati menggunakan tumbuhan Bandotan ( *Ageratum conyzoides* L ) caranya yaitu daun ditumbuk sampai halus lalu ditempelkan pada bagian yang terkena bisul, status tumbuhan yaitu Liar. Untuk menurunkan panas dapat diobati menggunakan tumbuhan Paria ( *Momordia charantia* L ), bagian yang digunakan yaitu daun ditumbuk halus lalu bakar, status tumbuhan Liar.

Untuk penyakit Luka bakar dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan Pinang ( *Areca catechu* L ) dan Suruhan ( *Peperomia pellucida* (L) H.B.K), bagian yang digunakan pada Pinang yaitu daun dilumatkan lalu ditempelkan pada bagian luka, sedangkan Suruhan ditumbuk halus lalu ditempelkan pada bagian luka, status tumbuhan Pinang yaitu budidaya sedangkan suruhan Liar.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat suku Mandar di desa Sarude berjumlah 50 spesies tumbuhan dan terbagi dalam 27 Famili. Tumbuhan yang umum digunakan yaitu dari famili Zingiberaceae berjumlah 5 disusul myrtaceae, solanaceae dan lamiaceae dan yang paling sedikit yaitu moraceae, Rutaceae dan Annonaceae.
2. Bagian-bagian tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan antara lain yaitu daun, buah, batang, akar, rimpang, getah dan ada pula semua bagian tumbuhan. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah Daun dengan persentase pemanfaatan sebesar 43% menyusul buah 30%, rimpang 13%, batang 4%, akar 4%, dan yang paling sedikit yaitu getah 2% ,batang dan daun 2%, dan semua bagian tumbuhan dengan persentase 2%.
3. Masyarakat desa Sarude menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati penyakit seperti penyakit kronik, menular dan tidak menular. Masyarakat Desa sarude menggunakan tumbuhan obat dengan cara direbus, dimakan, dioles, parut, dilumatkan, rendam, ditumbuk, dimemarkan dan diris sebelum disajikan.

### Saran

Hasil penelitian ini memerlukan tindak lanjut berupa:

1. Penelitian lanjutan diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas

hasil budidaya tumbuhan obat dan meneliti kandungan bahan aktif yang terdapat pada tumbuhan obat serta upaya konservasi untuk melindungi pengetahuan lokal masyarakat tentang tumbuhan obat, guna menghindari kepunahan tradisi yang telah berlangsung dari generasi ke generasi berikutnya.

2. Budidaya spesies tumbuhan obat perlu dilakukan untuk menjamin ketersediaannya dan menghindarkan dari kepunahan mengingat begitu pentingnya obat alami dari tumbuhan yang kemudian nantinya bisa dijadikan obat herbal atau tradisional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, S., Alam, G., Pitopang, R., Yusriadi., Zubair, S, 2011, *Kajian Etnofarmakologi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Kawasan Lembah Palu*, Program Studi Farmasi MIPA Universitas Tadulako, Palu.
- Bodeker, G., 2000. *Indigenous Medical Knowledge: The Law and Politics of Protection*:
- Cotton C. M, 1996, *Ethnobotany: Principles and Applications*, Chichester, John Wiley and Sons Ltd.
- Dwiartama, A., 2005, *Analisis Pengetahuan Tradisional Masyarakat Adat Kampung*
- Pieroni, A., Quave, C., Nebel, S., dan Hendrich, M. 2002. *Ethnopharmacy of the Ethnic , Albanians (Arbereshe) of Northern Basilicata, Italy*. *Fitoterapia*. 73 (2002): 217-241. <http://www.andreapieroni.eu/Pirroni> at

- al.,2002b.dpf. (diunduh tanggal 5 Februari 2012).
- Rosita, S.M.D., Rostiana, O., Pribadi dan Hernani, 2007, *Penggalian IPTEK Etnomedisin di Gunung Gede Pangrango*, *Bul Littro*, 18 (1) : 13-28
- Salam, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Sunarto, Suandra, I K., Rato, D., Sugijono, dan Sriono. E, 1991, *Sikap Masyarakat Tengger terhadap Norma-Norma yang Berlaku di Desa Ngadisari Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Jember.
- Tukiman 2004, *Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Lokal* Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zuhud E. A. M. 1991. Prosidin pelestarian pemanfaatan tumbuhan obat dari Hutan Tropis Indonesia. IPB Bekerja sama dengan Yayasan Pembinaan Suaka Alam dan Margasatwa Indonesia Bogor.